

LOVING TOUCH BABY MASSAGE

DAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BALITA

Buku ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa untuk mencapai kompetensi dalam pembelajaran mata kuliah Asuhan Neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah dalam sub pokok bahasan Tumbuh Kembang Anak. Selain itu buku ajar ini juga dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kesehatan dan orangtua dalam melakukan penilaian perkembangan bayi dan balita. Terimakasih disampaikan kepada Kemenristek Dikti dan LLDIKTI yang telah mensupport dan mendanai penelitian sehingga tercapai luaran buku ajar ini. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ajar ini, untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ajar ini sangat diharapkan. Semoga buku ajar ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, orangtua balita dan bagi semua pihak yang membutuhkan.



YUMA PUSTAKA

Jl. Samudra Pasai No. 47 Kleco, Kadipiro,
Surakarta 57136
E-mail : yuma_04ok@yahoo.com,
Tlp. 0271 - 586 3084/085 647 031 229

ISBN 978-623-7128-44-1



TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN



LOVING TOUCH BABY MASSAGE

DAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BALITA

Hibah Penelitian Dosen Pemula, Kementerian
Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
(Kemenristek DIKTI) Tahun Anggaran 2019



LOVING TOUCH BABY MASSAGE DAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BALITA




Buku Ajar



**LOVING TOUCH BABY MASSAGE DAN
PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BALITA**



TIM PENYUSUN :

Rusiana Sri Haryanti, SST., M.PH

Tria Puspita Sari, SST.,M.Kes

Wiwik Puspita Dewi, S. SiT., M. Keb



SAMBUTAN KETUA LPPM ITS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang tak terhingga kepada kita sampai saat ini. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, saya selaku ketua LPPM ITS PKU Muhammadiyah Surakarta merasa bangga atas terbitnya buku ajar yang merupakan hasil penelitian dari dosen dan menjadi literatur. Buku ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa untuk mencapai kompetensi dalam pembelajaran mata kuliah Asuhan Neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah dalam sub pokok bahasan Tumbuh Kembang Anak. Selain itu buku ajar ini juga dapat dipergunakan sebagai pedoman melakukan penilaian perkembangan anak yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan orangtua anak. Jika memenuhi persyaratan, akan lebih bagus lagi diajukan dalam hak cipta ke Kemenhukum dan HAM. Saya berpesan setelah buku ini selsesai, penulis tidak berhenti berkarya,

berprestasi terus hingga tutup usia. Selain itu, buku ajar ini bisa diberikan pada orangtua balita dan masyarakat secara umum khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan baby massage dan melakukan penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak.

Demikian sambutan saya, semoga yang dilakukan menjadi berkah untuk penulis, LPPM dan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Billahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surakarta, Oktober 2019

Yetti, LPPM ITS PKU

Muhammadiyah Surakarta

Ida Untari, SKM, M.Kes

PRAKATA

Alkhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Buku Ajar *Loving Touch Baby Massage* dan Pemantauan Perkembangan Balita telah dapat diselesaikan. Buku ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa untuk mencapai kompetensi dalam pembelajaran mata kuliah Asuhan *Neonatus*, bayi, balita dan anak prasekolah dalam sub pokok bahasan Tumbuh Kembang Anak. Selain itu buku ajar ini juga dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kesehatan dan orangtua dalam melakukan penilaian perkembangan bayi dan balita. Terimakasih disampaikan kepada Kepala Kemristek Dikti dan LLDIKTI yang telah mensupport dan mendanai penelitian sehingga tercapai luaran buku ajar ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Ibu Weni Hastuti, S.Kep., M.Kes, kepada Ketua LPPM ITS PKU Muhammadiyah Surakarta dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam penyelesaian buku ajar ini. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam

buku ajar ini, untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ajar ini sangat diharapkan. Semoga buku ajar ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, orangtua balita dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Oktober 2019

Ketua TIM Penyusun

Rustana Sri Hartanti, SST., MPH

NIDN-0521048701



DAFTAR ISI

Sambutan Ketua LPPM ITS PKU Muhammadiyah Surakarta.....	iii
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Sasaran	7
C. Tujuan	7
 BAB II TINJAUAN TEORI <i>LOVING TOUCH</i> <i>BABY MASSAGE</i>	 9
A. Pengertian	9
B. Manfaat.....	10
C. Mekanisme	11
D. Syarat.....	14
E. Persiapan	15
F. Prosedur.....	16
 BAB III TINJAUAN TEORI PERKEMBANGAN ANAK	 35
A. Perkembangan.....	35
B. Ciri-ciri dan Prinsip Tumbuh Kembang Anak ..	35
C. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tumbuh Kembang Anak	38
D. Kebutuhan Dasar dalam Perkembangan	41

E. Aspek yang di Nilai dalam Perkembangan	41
F. Gangguan Perkembangan.....	42

**BAB IV TINJAUAN TEORI DETEKSI DINI
PERKEMBANGAN ANAK..... 45**

A. Pengertian.....	45
B. Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan.....	47
C. Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan	50
D. Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional.....	63
Daftar Pustaka	73
Lampiran	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dibawah lima tahun merupakan generasi penerus bangsa. Usia lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek dan tidak dapat diulang lagi, sehingga masa balita disebut sebagai “masa keemasan” (*golden period*), “jendela kesempatan” (*window of opportunity*) dan “masa kritis” (*critical period*). Sehingga pada masa balita ini merupakan kurun waktu yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, perkembangan kecerdasan, ketrampilan, motorik dan sosial emosional, yang menentukan masa depan anak. Pada masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Masalah yang sering timbul dalam pertumbuhan dan

perkembangan anak meliputi gangguan pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, bahasa, emosi, dan perilaku. Pada masa periode kritis ini, diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensinya berkembang (Rosita & Norazizah, 2015).

Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh keluarga yang merupakan orang terdekat dengan anak. Empat macam stimulus yang akan disimpan oleh otak anak, yaitu yang lebih dulu direkamnya, yang lebih dipercaya, yang lebih menyenangkan dan yang berlangsung terus-menerus. Dalam konteks inilah keluarga (terutama orangtua) berperan dominan karena orangtua merupakan orang pertama yang dikenal anak. Orang tua berpeluang menjadi orang pertama yang memasukkan rekaman stimulus. Orang tua juga merupakan sosok yang paling dipercaya oleh anak dan paling sering bersama anak. Oleh karena itu orang tua berpeluang untuk memberikan stimulus secara terus-menerus.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah saat tidur dan istirahat, karena pada saat anak tidur pertumbuhan otaknya mencapai

pertumbuhan yang optimal. Selain itu saat tidur pertumbuhan otak mencapai puncaknya dan hormone pertumbuhan diproduksi tiga kali lebih banyak dibandingkan pada saat bangun. Tidur merupakan prioritas utama bagi bayi, karena pada saat inilah terjadi *repair neuro brain* dan kurang lebih 75% hormon pertumbuhan diproduksi oleh karenanya, kualitas dan kuantitas tidur bayi perlu dijaga. Kualitas dan kuantitas tidur buah hati dapat dilihat dari cara tidurnya, kenyamanan tidur dan pola tidur. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan, perilaku, rangsangan atau stimulasi yang bermanfaat. Anak yang sering mendapatkan stimulasi akan terarah dan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang atau yang tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi adalah suatu perangsangan yang datang dari lingkungan luar anak, yang berupa stimulasi verbal, stimulasivisual, stimulasi auditif dan taktil (sentuhan). Salah satu stimulasi berupa taktil adalah pemijatan pada anak

(*baby massage*). *Baby massage* (pijat bayi) merupakan salah satu stimulasi yang dilakukan dengan usapan halus pada permukaan kulit bayi, dilakukan dengan tangan bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap otot, sistem pernafasan, saraf serta sirkulasi darah dan limpa (Subakti, 2018).

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Dimana semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulus terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulus. (Syaukani, 2015). Pijat bayi yang dilakukan bermanfaat untuk mengurangi masalah pada anak, seperti susah tidur, berat badan kurang/ tidak meningkat, sakit persendian, gangguan dalam perkembangan dan lain-lain. Pijat dikatakan mempunyai efek positif

pada kesehatan bayi, karena berpengaruh terhadap kerja *nervus vagus* sehingga memperbaiki motilitas saluran cerna termasuk pengosongan lambung. Keadaan tersebut menyebabkan *absorpsi* makanan dan kualitas tidur yang lebih baik.

Pijat juga dapat bermanfaat untuk memenuhi waktu tidur dan perkembangan bayi. Bayi yang dipijat akan dapat tidur dengan lelap, sedangkan pada waktu bangun, daya konsentrasinya akan lebih penuh (Roesli, 2009). Selama fase bayi, pertumbuhan sel-sel syaraf belum sempurna sehingga diperlukan waktu tidur yang lebih lama untuk perkembangan syaraf, pembentukan sinaps dan sebagainya. Otak bayi tumbuh 3 kali lipat dari keadaannya saat lahir atau 80% dari otak orang dewasa di tahun pertamanya. Kondisi ini hanya terjadi satu kali saja seumur hidup. Sehingga untuk tumbuh kembang yang maksimal bayi membutuhkan waktu tidur yang cukup.

Pada saat tidur tubuh bayi memproduksi hormon pertumbuhan tiga kali lebih banyak dibandingkan ketika bayi terbangun, tetapi masih banyak bayi yang mengalami gangguan tidur (Vina,

2010 dalam Minarti 2012). Kebutuhan tidur tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas saja namun juga kualitasnya. Dengan kualitas tidur yang baik, pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat dicapai secara optimal (Maya Widyanti dkk, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian, balita yang telah dilakukan *baby massage* mengalami perubahan pola tidur yang lebih baik, perubahan kenaikan berat badan dan perkembangan balita sesuai dengan tahapan umurnya. Pola tidur bayi yang sebelumnya mengalami gangguan tidur baik kuantitas dan kualitas tidur siang dan tidur malam, setelah dilakukan *baby massage*, pola tidur balita mengalami perubahan yang lebih baik. Hal ini memberikan bukti bahwa *baby massage* bisa bermanfaat untuk pola tidur balita, kenaikan berat badan dan untuk perkembangan balita (Haryanti Rusiana dkk, 2019)

B. Sasaran

Buku ini bisa sebagai pedoman dalam melakukan baby massage dan pemantauan perkembangan balita dan anak pra sekolah yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa dan pedoman bagi tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat) dan orangtua balita.

C. Tujuan

Mampu menerapkan secara mandiri *baby massage* dan mampu melakukan pemantauan stimulasi, deteksi dini dan intervensi dini pada semua balita dan anak pra sekolah.





BAB II

TINJAUAN TEORI

LOVING TOUCH BABY MASSAGE

A. Pengertian

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Dimana semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-berata lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulus terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulus. (Syaukani, 2015).

Massage merupakan salah satu bentuk dari terapi sentuh yang berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan penting. Massage pada anak sangatlah penting. Menurut beberapa penelitian, massage pada anak secara rutin akan membantu

tumbuh kembang fisik, emosi dan pertahanan kesehatannya. Umumnya bayi yang mendapat pijatan secara teratur lebih rileks dan tenang. Dengan sirkulasi darah dan oksigen yang lancar otomatis membuat imunitas tubuh bayi lebih baik. Bukan hanya secara fisik, pijat juga sangat mempengaruhi emosional, Karena aktivitas pijat akan menjalin bonding antara anak dan orang tua. Unsur utama pijat bayi adalah sentuhan. Massage juga merupakan salah satu terapi non farmakologis untuk mengatasi masalah tidur bayi adalah pijat bayi (Liw, 2000 dalam Hikmah, 2010). Massage

B. Manfaat

Pijat bayi yang dilakukan bermanfaat untuk mengurangi masalah pada anak, seperti susah tidur, berat badan kurang/ tidak meningkat, sakit persendian, gangguan dalam perkembangan dan lain-lain. Pijat dikatakan mempunyai efek positif pada kesehatan bayi, karena berpengaruh terhadap kerja *nervus vagus* sehingga memperbaiki motilitas saluran cerna termasuk pengosongan lambung.

Keadaan tersebut menyebabkan absorpsi makanan dan kualitas tidur yang lebih baik.

C. Mekanisme

Satu hal yang sangat menarik pada penelitian pijat bayi adalah mekanika dasar pemijatan. Mekanisme dasar pijat bayi memang belum banyak diketahui, namun kini para pakar sudah mempunyai beberapa teori serta mulai menemukan jawabannya. Ada beberapa mekanisme yang dapat menerangkan mekanisme dasar pijat bayi, antara lain pengeluaran beta endorfin, aktivitas *nervus vagus*, dan produksi *serotonin*. Tahun 1989, Schanberg dari Duke University Medical School melakukan penelitian pada bayi-bayi tikus. Pakar ini menemukan bahwa jika hubungan taktil (juatan-jilatan) ibu tikus ke anaknya terganggu akan menyebabkan hal-hal berikut :

- a. Penurunan *enzim ODC (ornithine decarboxylase)*, suatu enzim yang peka bagi pertumbuhan sel dan jaringan.
- b. Penurunan pengeluaran hormon pertumbuhan.

c. Penurunan kepekaan *ODC* jaringan terhadap pemberian hormon pertumbuhan.

Pengurangan sensasi taktil akan meningkatkan pengeluaran *neurochemical beta-endhophine* yang akan mengurangi pembentukan hormon pertumbuhan karena menurunnya jumlah dan aktivitas *ODC* jaringan.

Aktivitas *Nervus Vagus* Mempengaruhi Mekanisme Penyerapan Makanan Penelitian Field dan Schanberg (1986) menunjukkan bahwa pada bayi yang dipijat mengalami peningkatan tonus *nervus vagus* (saraf otak ke-10) yang akan menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin. Dengan demikian penyerapan makanan akan menjadi lebih baik. Itu sebabnya mengapa berat badan bayi yang dipijat meningkat lebih banyak daripada yang tidak dipijat.

Aktivitas *Nervus Vagus* Meningkatkan Volume ASI. Penyerapan makanan yang menjadi lebih baik karena peningkatan aktivitas *nervus vagus* menyebabkan bayi cepat lapar sehingga akan lebih sering menyusu pada ibunya. Akibatnya, ASI akan

lebih banyak pula diproduksi, karena seperti diketahui ASI akan semakin banyak diproduksi bila semakin banyak diminta. Selain itu, ibu yang memijat bayi akan merasa lebih tenang dan hal ini berdampak positif pada peningkatan volume ASI.

Produksi *Serotonin* Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. Pemijatan akan meningkatkan aktivitas *neurotransmitter serotonin*, yaitu meningkatkan kapasitas *sel-reseptor* yang mengikat *glucocorticoid (adrenalin)*. Proses ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (hormon stres). Penurunan kadar hormon stres ini akan meningkatkan daya tahan tubuh, terutama *IgM* dan *IgG*.

Pijat bayi akan membuat bayi tidur lebih lelap, meningkatkan kesiagaan (*alertness*), dan konsentrasi. Ini karena pijatan akan mengubah gelombang otak, yaitu dengan menurunkan gelombang alpha dan meningkatkan gelombang beta serta tetha. Perubahan gelombang otak ini dapat dibuktikan dengan pemeriksaan EEG (*electroencephalogram*).

D. Syarat

Agar memijat bayi berjalan lancar, bayi nyaman dan tenang, berikut syarat dan ketentuannya:

1. Kuku jari kedua tangan haruslah pendek dan rapi.
Hal ini untuk mengurangi risiko kulit bayi tergores kuku.
2. Buka seluruh pakaian bayi. Oleskan *baby oil* pada kedua telapak tangan Anda, lalu gosokkan ke tubuh bayi agar hangat.
3. Sebelum mulai memijat, minta izin kepada bayi. Perlahan, bayi akan memberi isyarat positif bila Anda meminta izin darinya. Bila ia sedang tidak nyaman dan rewel, jangan teruskan memijatnya.
4. Selama pijat berlangsung, Anda bisa berinteraksi padanya dengan mengobrol, atau bernyanyi padanya. Akan lebih baik bila Anda juga ikut menatap matanya.
5. Hindari memijat bayi ketika ia baru saja selesai menyusui, demam, pilek, atau tidak lebih dari 10 menit untuk bayi *premature*.

E. Persiapan

1. Waktu Yang Tepat

Baby massage bisa dilakukan pada bayi mulai umur 0 bulan. *Baby massage* bisa dilakukan 2 kali sehari, yaitu pagi hari pada saat orangtua dan anak siap memulai hari baru dan dilakukan malam hari, sebelum anak tidur.

2. Ruangan untuk melakukan *Baby Massage*

Ruangan yang akan dipakai untuk *baby massage* adalah ruangan yang bersih, kering, tidak pengap, cukup *ventilasi* dan terang. Usahakan ruangan yang akan dipakai dalam kondisi yang tenang dan tanpa aroma yang menyengat.

3. Persiapan Alat

Alat yang disiapkan adalah:

- a. Alas yang empuk dan lembut
- b. Handuk/ lap dan baju ganti
- c. Minyak untuk memijat
- d. Air dan waslap
- e. Makanan/ minuman secukupnya (Bila masih bayi <6 bulan cukup ASI saja)
- f. Air Hangat

4. Yang perlu diperhatikan selamat baby massage

F. Prosedur



1. Lakukan pemeriksaan fisik, jika di tubuh bayi ada luka/memar, baby massage tidak bisa dilakukan
2. Gendong bayi
3. Ambil nafas 3x (baca basmallah)
4. Mohon ijin dengan bayi
5. Lepaskan baju bayi
6. Ambil riyyak secukupnya kemudian gosok-gosokan di depan bayi atau disamping telinga

URUTAN PIJAT BAYI

1. KAKI

a. GERAKAN PERAHAN INDIA (*INDIAN MASSAGE*)

1. Peganglah kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul *soft ball* (*C shape*)
2. Gerakkan tangan dari pangkal paha ke atas menuju pergelangan



kaki, seperti
memerah susu.

b. PERAH DAN PUTAR (*HUG AND GLIDE*)

1. Pegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan
2. Peras & putar kaki bayi dengan lembut dimulai dari pangkal paha kearah mata kaki



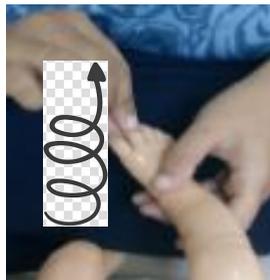
c. TEKANAN TELAPAK KAKI DENGAN JEMPOL (*THUMB OVER THUMB*)

Urutlah telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dimulai dari tumit kaki menuju jari-jari seluruh telapak kaki



d. TARIKAN MEMUTAR UJUNG JARI (*TOE ROLL*)

Pijatlah jari-jarinya satu persatu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih saying yang lembut pada tiap ujung jari



e. PENEKANAN OTOT KAKI (*PRESS BALL OF FOOT*)

1. Dengan mempergunakan sisi dari jari telunjuk, pijat telapak kaki mulai dari batas jari-jari ke arah tumit
2. Dengan menggunakan jempol tekan bagian bawah tumit kearah jari kaki



f. TITIK TEKAN DENGAN JEMPOL (*THUMB PRESS*)

Tekan-tekanlah kedua ibu jari secara bersamaan di seluruh permukaan telapak kaki dari arah tumit ke jari



g. PUNGGUNG KAKI (*TOP OF FOOT*)

Dengan mempergunakan kedua ibu jari secara bergantian pijatlah punggung kaki dan jari-jari menuju pergelangan kaki secara bergantian



h. GERAKKAN MELINGKAR DI PERGELANGAN KAKI (*ANGKLECIRCLES*)

Buatlah gerakan seperti memeras dengan mempergunakan ibu jari & jari-jari lainnya di pergelangan kaki bayi



i. GERAKKAN PERAHAN SECARA SWEDIA (*SWEDISH MASSAGE*)

1. Peganglah pergelangan kaki bayi (C shape)
2. Gerakkan tangan anda secara bergantian dari pergelangan kaki ke pangkal paha.



j. MENGGULUNG (*ROLLING*)

1. Pegang pangkal dengan kedua tangan anda
2. Buatlah gerakan menggulung dari pangkal paha menuju pergelangan kaki



k. *BOTOM RELAXER*

1. Setelah gerakan A s/d K dilakukan pada kaki kanan & kiri rapatkan kedua kaki bayi
2. Letakkan kedua tangan anda secara bersamaan pada pantat & pangkal paha. Usap kedua kaki bayi dengan tekanan lembut dari paha ke arah pergelangan kaki. Ini merupakan gerakan akhir bagian kaki



l. *INTEGRASI*

1. Setelah gerakan semua dilakukan, lakukan usapan dari dada-perut-kaki kemudian digoyang
2. Jalin komunikasi yang menyenangkan dengan bayi

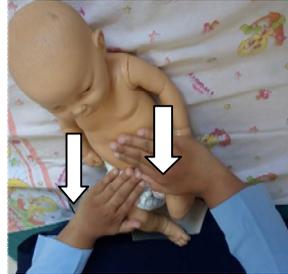


Masing-masing gerakan dilakukan 10 kali

2. PERUT

a. MENGAYUH SEPEDA

Lakukan gerakan memijat pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas ke bawah perut, bergantian dengan tangan kanan & kiri



b. MENGAYUH SEPEDA DENGAN KAKI DIANGKAT

1. Angkat kedua kaki bayi dengan salah satu tangan
2. Dengan tangan yang lain, pijat perut bayi dari perut bagian atas sampai ke jari kaki



c. BUKA BUKU (*OPEN BOOK*)

1. Letakkan kedua ibu jari di samping kanan & kiri di bawah pusat
2. Gerakkan kedua ibu jari ke arah tepi perut kanan & kiri



d. MATAHARI DAN BULAN (*SUN AND MOON*)

1. Buat lingkaran searah jarum jam dengan jari tangan kiri mulai dari perut sebelah kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian kembali ke daerah kanan bawah (seolah membentuk gambar matahari [M]) beberapa kali
2. Gunakan tangan kanan untuk membuat gerakan setengah lingkaran mulai dari bagian bawah perut bayi sampai bagian kiri perut bayi (seolah membentuk gambar bulan [L]), lakukan kedua gerakan ini secara bersama-sama
3. Tangan kiri selalu membuat bulatan penuh (matahari), sedangkan tangan kanan akan membuat gerakan setengah lingkaran (bulan)
Masing-masing gerakan dilakukan 10 kali



e. *LOVE YOU*

1. GERAKAN SEPerti HURUF I (3X)

“I”, pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan membentuk huruf “I” sebanyak 3x



2. GERAKAN SEPerti HURUF L

“LOVE”, pijatlah perut bayi membentuk huruf “L” terbalik mulai dari kanan atas ke kiri atas, kemudian dari kiri atas ke kiri bawah



3. GERAKAN SEPerti HURUF U

“YOU”, pijatlah perut bayi membentuk huruf “U” terbalik, mulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian ke kiri, ke bawah, & berakhir di perut kiri bawah



f. *WALKING*

1. Letakkan ujung jari-jari satu tangan pada perut bayi bagian kanan
2. Gerakkan jari-jari anda pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri guna mengeluarkan gelembung-gelembung udara



3. *DADA*

a. *BUKA BUKU (OPEN BOOK)*

1. Buatlah gerakan yang menggambarkan jantung dengan meletakkan ujung-ujung jari kedua telapak tangan anda di tengah dada ulu hati.
2. Buat gerakan ke atas sampai di bawah leher, kemudian ke samping di atas tulang selangka, lalu ke bawah membentuk benak jantung dan kembali ke ulu hati



b. *BUTTERFLY*

1. Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu di mulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada/ulu hati kearah bahu kanan, & kembali ke ulu hati
2. Gerakkan tangan kiri anda ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati



c. *INTEGRATION*

1. Setelah gerakan semua dilakukan, lakukan usapan dari dada-perut kaki kemudian digoyang
2. Jalin komunikasi yang Menyenangkan dengan bayi



4. TANGAN DAN LENGAN

a. *LYMPHATIC DRAINAGE*

Buatlah gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah. Perlu diingat, kalua terdapat



pembengkakan kelenjar
didaerah ketiak,
sebaiknya gerakan ini
tidak dilakukan

b. GERAKAN PIJATAN SECARA INDIA
(*INDIAN MASSAGE*)

1. Peganglah lengan bayi bagian pundak dengan tangan kanan seperti memegang pemukul soft ball, tangan kiri memegang tangan bayi (C shape)
2. Gerakkan tangan kanan mulai dari bagian pundak kearah pergelangan tangan, kemudian gerakkan tangan kiri dari pundak kearah pergelangan tangan



c. PERAS DAN PUTAR (*HUG AND GLIDE*)

Peras & putar lengan bayi dengan lembut mulai dari pundak ke pergelangan tangan



d. *PALM STROKE AND FINGER ROLL*

1. Pijat telapak tangan dengan kedua ibu jari, dari pergelangan tangan ke arah jari-jari
2. Pijat lembut jari bayi satu persatu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar
3. Akhirnya gerakan ini dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari



e. *SENTUAN PUNGGUNG TANGAN*

1. Letakkan tangan bayi diantara kedua tangan anda
2. Usap punggung tangannya dari pergelangan tangan ke arah jari-jari dengan lembut



f. *WRIST CIRCLES*

Perahlah sekeliling pergelangan tangan dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan lembut



g. PERAHAN SECARA SWEDIA (*SWEDISH MASSAGE*)

1. Gerakan tangan kanan & kiri anda secara bergantian mulai dari pergelangan tangan kanan bayi ke arah bahu
2. Lanjutkan dengan pijatan dari pergelangan kiri bayi ke arah bahu



h. MENGGULUNG (*ROLLING*)

1. Peganglah lengan bayi bagian atas/bahu dengan kedua telapak tangan
2. Bentuklah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju kearah pergelangan tangan/jari-jari



i. *INTEGRATION*

1. Setelah gerakan semua dilakukan, lakukan usapan dari dada-perut-kaki kemudian digoyang
2. Jalin komunikasi yang menyenangkan dengan bayi



5. MUKA DAN WAJAH

a. BUKA BUKU (*OPEN BOOK*)

1. Letakkan jari-jari kedua tangan anda pada pertengahan dahi
2. Tekankan jari-jari anda dengan lembut mulai dari tengah dahi keluar ke samping kanan & kiri seolah menyetrika dahi atau membuka lembaran buku
3. Gerakan ke bawah ke daerah pelipis, buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah pelipis



b. *TOP OF EYE BROWS*

1. Letakkan kedua ibu jari anda di antara kedua alis mata
2. Gunakan kedua ibu jari unuk memijat secara lembut pada alis mata & di atas kelopak mata, mulai dari tengah ke samping seolah seolah menyetrika alis



c. *TOWARD BRIDGE NOSE AND UNDER THE CHEECKBONE*

1. Letakkan kedua ibu jari anda pada pertengahan alis mata
2. Tekarkan ibu jari anda dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung kearah pipi dengan membuat gerakan ke samping & ke atas seolah membuat bayi tersenyum



Gearakannya dihidung, naik ke tulang pipi kemudian ke depan telinga

d. SMILE

1) ABOVE UPPER LIP

1. Letakkan kedua ibu jari anda di atas mulut dibawah sekat hidung
2. Gerakkan kedua ibu jari anda dari tengah kesamping & ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum



2) SMILE BELOW THE LIP

1. Letakkan kedua ibu jari anda ditengah dagu
2. Tekankan kedua ibu jari pada dagu dengan gerakan dari tengah kesamping kemudian ke atas kearah pipi seolah membuat bayi tersenyum



3) LINGKARAN DI PIPI (*JAW CIRCLES*)

1. Dengan jari kedua tangan, buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah rahang bayi
2. Seolah membuat bayi tersenyum



4) BELAKANG TELINGA, MENUJU BAWAH DAN TELINGA & DAGU (*BEHIND EARS, STROKE UNDER THE EARS*)

1. Dengan menggunakan ujung-ujung jari, berikan tekanan lembut pada daerah belakang telinga kanan & kiri
2. Gerakan kearah pertengahan dagu dibawah dagu



6. PUNGGUNG

a. BACK AND FORTH

1. Tengkurapkan bayi melintang di depan anda dengan kepala di sebelah kiri & kaki di sebelah kanan anda
2. Pijatlah sepanjang punggung bayi dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua elapak tangan, dari bawah leher sampai ke pantat bayi, lalu kembali lagi ke leher



b. SWEEPING FROM NECK TO BOTTOM

1. Pegang pantat bayi dengan tangan kanan
2. Dengan tangan kiri, pijatlah mulai dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan yang menahan pantat bayi seolah menyetrika punggung



c. *SWEEPING FROM NECK TO FEET*

Ulangi gerakan menyetrika punggung dengan tangan kanan memegang kaki bayi & gerakan dilanjutkan sampai ke umit kaki bayi



d. *BACK CIRCLES*

Dengan jari-jari kedua tangan anda, buatlah gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil mulai dari batas tengkuk tulang ke bawah di sebelah kanan & kiri tulang belakang



e. *COMBING*

1. Tekanlah tangan lembut ke jari-jari tangan kanan anda pada punggung bayi
2. Buat gerakan menggaruk ke bawah memanjang sampai ke pantat bayi



BAB III

TINJAUAN TEORI

PERKEMBANGAN ANAK

A. Perkembangan

a. Pengertian

Perkembangan (*development*)

bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yg lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Kemenkes RI, 2010).

Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan sistem *neuro-muskuler*, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Keseluruhan fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh (Depkes, 2006).

B. Ciri-ciri Dan Prinsip Tumbuh Kembang Anak

Proses tumbuh kembang anak mempunyai beberapa ciri-ciri yang saling berkaitan. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan menimbulkan perubahan
Perkembangan terjadi secara bersamaan dengan proses pertumbuhan, dimana setiap pertumbuhan disertai dengan adanya perubahan fungsi.
- 2) Pertumbuhan dan Perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya
Dalam keadaan normal, setiap anak akan melewati setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan. Setiap anak tidak akan melewati satu tahap perkembangan sebelum anak tersebut melewati tahapan sebelumnya. Sebagai contoh anak akan melewati tahapan berdiri terlebih dulu sebelum anak tersebut dapat berjalan.
- 3) Perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda
Pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak mempunyai kecepatan yang berbeda, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ.

- 4) Perkembangan berkorelasi dengan pertumbuhan
Pada saat pertumbuhan berlangsung cepat, maka perkembangan juga akan terjadi peningkatan seperti mental emosional, memori, daya nalar, kreatifitas, asosiasi dan lain-lain. Sebagai contoh anak sehat akan bertambah umur, berat dan tinggi serta bertambah kepandaianya, kreatifitas, berbahasa dan bersosialisasi.
- 5) Perkembangan mempunyai pola yang tetap
Setiap perkembangan anak akan terjadi pada bagian kepala terlebih dulu kemudian pada bagian anggota tubuh.
- 6) Perkembangan memiliki tahap yang berurutan
Tahap perkembangan seorang anak akan mengikuti pola yang teratur dan berurutan, tahap tersebut tidak dapat terjadi secara terbalik. Sebagai contoh, anak mampu melakukan tahap berdiri dulu kemudian berjalan. Anak mampu membuat lingkaran sebelum mampu membuat kotak.

(Kemenkes RI, 2010)

C. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tumbuh Kembang Anak

1) Intern

a) Ras/etnik atau bangsa

Anak yang dilahirkan dari ras/bangsa amerika, maka ia tidak memiliki faktor hereditas ras/bangsa Indonesia atau sebaliknya.

b) Keluarga

Ada kecenderungan keluarga yang memiliki postur tubuh tinggi, pendek, gemuk atau kurus.

c) Umur

Kecepatan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat adalah masa prenatal, tahun pertama kehidupan dan masa remaja.

d) Jenis kelamin

Fungsi reproduksi pada anak perempuan berkembang lebih cepat daripada laki-laki. tetapi setelah melewati masa pubertas,

pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat.

e) Genetik

Genetik adalah bawaan anak yaitu potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya. ada beberapa kelainan genetik yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak seperti kerdil.

f) Kelainan kromosom

Kelainan kromosom umumnya disertai dengan kegagalan pertumbuhan seperti pada *Andromeda's dan Turner's syndrome*.

2) Eksternal

Faktor eksternal ini meliputi:

a) Faktor prenatal

Terdiri dari gizi, toksin/zat kimia, hormone endokrin (Diabetes bias menyebabkan makrosomia, kardiomegali, hiperplasia adrenal), radiasi (bias menyebabkan kelainan kongenital pada janin misalnya retardasi mental, spina bifida, kelainan

jantung), infeksi (terutama yang disebabkan oleh TORCH)

b) Faktor persalinan

komplikasi persalinan pada bayi seperti trauma kepala, asfiksia dapat menyebabkan kerusakan jaringan otak.

c) Faktor pascalin

Meliputi: Gizi, penyakit kronis/kelainan kongenital, psikologi (pengaruh anak dengan orang sekitarnya yang membuat anak merasa tertekan maka akan mengalami hambatan dalam perkembangannya). Sosio-ekonomi, lingkungan, pengasuh, stimulasi (penyediaan alat permainan, sosialisasi anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga terhadap kegiatan anak) dan obat-obatan (misalnya pemakaian kortikosteroid dalam waktu yang lama akan menghambat perumbuhan dan perkembangan anak).

D. Kebutuhan Dasar Dalam Perkembangan

Kebutuhan dasar anak untuk berkembang secara garis besar dapat digolongkan, yaitu :

- 1) Kebutuhan Fisik (Asuh), menunjukkan kebutuhan *fisik biomedis*, dalam hal ini yang terpenting adalah nutrisi yang lain perawatan kesehatan dasar (Imunisasi, pemberian ASI), sandang pangan dan rekreasi.
- 2) Kebutuhan Emosi Atau Kasih Sayang (Asih)
- 3) Kebutuhan Akan Stimulasi (Asah)

E. Aspek yang dinilai dalam Perkembangan

- 1) Gerak kasar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri dan sebagainya.
- 2) Gerak halus atau motorik halus, adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang

cermat seperti mengamati sesuatu, menjepit, menulis dan sebagainya.

- 3) Kemampuan bicara dan bahasa, adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, berbicara, berkomunikasi mengikuti perintah.
- 4) Sosialisasi dan kemandirian, adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.
(Kemenkes RI, 2010)

F. Gangguan Perkembangan

- a. Beberapa gangguan perkembangan yang sering ditemukan meliputi:
 1. Gangguan Bicara Dan Bahasa,
 2. *Cerebral Palsy*,
 3. *Sindrom Down*
 4. *Perawakan pendek*
 5. *Gangguan Autisme*,

6. Retardasi Mental,
7. Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (GPPH)

(Kemenkes RI, 2010)

b. Penyebab Keterlambatan Perkembangan

- 1) *Encephalopathy* (Gangguan sebelum atau mendekati kelahiran) statis termasuk kelahiran premature)
- 2) *Kelainan* otak
- 3) *Kelainan* kromosom
- 4) *Infeksi*
- 5) *Encephalopathy* progresif termasuk penyakit metabolic





BAB IV

TINJAUAN TEORI DETEKSI DINI PERKEMBANGAN ANAK

A. Pengertian

Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. Apabila ditemukan penyimpangan secara dini, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan, begitu juga sebaliknya jika penyimpangan terlambat diketahui, maka intervensi akan lebih sulit dan dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Ada 3 jenis deteksi dini tumbuh kembang yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di tingkat Puskesmas dan jaringannya, yaitu :

1. Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan : untuk mengetahui status gizi kurang atau buruk dan mikro/makrosefali
2. Deteksi dini penyimpangan perkembangan : untuk mengetahui gangguan perkembangan

anak(keterlambtan), gangguan daya lihat dan daya dengar.

3. Deteksi dini penyimpangan mental emosional :
untuk mengetahui adanya masalah mental emosional, autisme, GPPH
(Kemenkes RI,2010)

Jadwal kegiatan atau pemeriksaan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah :

Umur Anak dan Jenis Skrining/Deteksi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang

Umur Anak	Jenis Skrining/Deteksi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang							
	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan	Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan	Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional					
	BB/TB LK KPSP	TK KPSK TDL	TDD	ME	CHAT	GPPH		
0 bulan								
3 bulan	✓							
6 bulan	✓							
9 bulan	✓							
12 bulan								
15 bulan								
18 bulan	✓							
21 bulan						✓		
24 bulan	✓							
30 bulan	✓							
36 bulan	✓	✓				✓		
42 bulan	✓					✓	✓	
48 bulan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
54 bulan	✓						✓	
60 bulan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
66 bulan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
72 bulan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	

Keterangan:
 BB/TB : Berat Badan terhadap Tinggi Badan
 LK : Lingkaran Kepala
 KPSP : Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
 TDL : Tes Daya Lihat
 TDD : Tes Daya Dengar
 KMME : Kuesioner Masalah Mental Emosional
 Chat : Check List for Autism in Toddlers – Cek Iis Deteksi Dini Autis
 GPPH : Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas

Gambar 2
Jadwal skrining penyimpangan tumbuh kembang

B. Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan

Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dilakukan di semua tingkat pelayanan, berikut pelaksana dan alat yang digunakan :

Tingkat pelayanan	Pelaksana	Alat yang digunakan
Keluarga, masyarakat	Orang tua Kader Petugas BKB, TPA, Guru TK	KMS Timbangan dacin Tabel BB/TB Grafik Lingkaran
Puskesmas	Dokter Pisren Perawat Ahli gizi Petugas lainnya	Kepala Timbangan Alat ukur tinggi badan Pita pengukur lingkaran kepala

1. Pengukuran berat badan /tinggi badan

Tujuan : untuk menentukan status gizi anak, normal, kurus, kurus sekali, atau gemuk

- a) Pengukuran berat badan/ BB, menggunakan timbangan bayi atau timbangan injak.



Gambar 3
Pengukuran BB

- Timbangan bayi : Digunakan untuk menimbang anak sampai umur 2 tahun atau selama anak masih bisa berbaring/duduk tenang.

- Timbangan injak : digunakan untuk menimbang anak umur diatas 2 tahun.

b) Pengukuran Panjang Badan (PB)/
Tinggi Badan (TB)



Gambar 4
Pengukuran tinggi badan

2. Pengukuran Lingkaran Kepala anak (LKA)

Tujuan : untuk mengetahui lingkaran kepala anak dalam batas normal atau diluar batas normal.

Penilaian lingkaran kepala menggunakan grafik LKA yang ada di KMS, dikatakan normal apabila ukuran lingkaran kepala anak berada pada “jalur hijau”.



Gambar 5
Pengukuran lingkaran kepala

C. Deteksi dini penyimpangan perkembangan

Menurut Kementerian Kesehatan.2010, Deteksi dini penyimpangan perkembangan dilakukan di semua tingkat pelayanan, berikut pelaksana dan alat yang digunakan :

Tingkat pelayanan	Pelaksana	Alat yang digunakan
Keluarga, masyarakat	Orang tua	Buku KIA
	Kader Petugas JKB	KPSP TDL
Puskesmas	TPA, Guru TK	TDD
	Dokter	
	Bidan Perawat	

1. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

- a) Pengertian KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan adalah suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun. Bagi tiap golongan umur terdapat 10 pertanyaan untuk orang tua atau pengasuh anak. Untuk memudahkan, selanjutnya Kuesioner Pra Skrining Perkembangan disebut KPSP.

b) Tujuan KPSP

KPSP dipakai untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.

c) Interpretasi hasil KPSP

- 1) Hitunglah berapa jumlah jawaban Ya
- 2) Apabila jumlah jawaban Ya = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai (S) dengan tahap perkembangannya.
- 3) Apabila jumlah jawaban Ya = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M), tentukan jadwal untuk dilakukan

pemeriksaan ulang dua minggu kemudian.

- 4) Apabila jumlah jawaban Ya = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P) maka anak tersebut memerlukan pemeriksaan lebih lanjut atau dirujuk.

d) Intervensi

Bila perkembangan anak sesuai umur (S) lakukan tindakan berikut;

- 1) Beri pujian pada ibu, karena telah mengasuh anaknya dengan baik
- 2) Teruskan pola asuh anak sesuai dengan tahap perkembangan anak
- 3) Berikan stimulasi perkembangan anak setiap saat

e) Cara menggunakan KPSP

- 1) Pada waktu melakukan pemeriksaan, anak harus dibawa.
- 2) Menentukan umur anak dengan menanyakan tanggal, bulan dan tahun anak lahir. Bila umur anak lebih dari 16 hari, maka dibulatkan menjadi 1 tahun.

Contoh: bayi umur 3 bulan 16 hari, maka dibulatkan menjadi 4 bulan. Bila bayi berumur 3 bulan 15 hari maka dibulatkan menjadi 3 bulan.

- 3) Setelah menentukan umur anak, kemudian memilih KPSP sesuai dengan umur anak.
- 4) Menjelaskan kepada orangtua agar tidak ragu atau takut untuk menjawab, oleh karena itu memastikan kepada ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
- 5) Menyajikan pertanyaan tersebut secara terurut... satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban. Ya atau tidak di catat dalam formulir.
- 6) Meneliti kembali semua pertanyaan yang telah dijawab/ dilakukan anak.

f) Cara Melakukan Pemeriksaan Ulang Dengan KPSP

Pemeriksaan ulang dengan menggunakan KPSP dilaksanakan pada tiga keadaan dibawah ini :

Hasil KPSP negatif atau jumlah jawaban Ya = 9 atau 10, pemeriksaan ulang dapat dilakukan

- 1) Tiap 3 bulan untuk usia dibawah 12 bulan
- 2) Tiap 6 bulan untuk usia 12 sampai 72 bulan

Walaupun demikian pemeriksaan yang lebih sering akan lebih baik. Hasil KPSP dengan jawaban Ya = 7 atau 8, pemeriksaan ulang dilakukan satu minggu kemudian setelah pemeriksaan pertama. Hasil KPSP dengan jawaban Ya = kurang dari 7 atau pemeriksaan ulang tetap 7-8, anak perlu dirujuk kefasilitas pelayanan kesehatan yang lebih lengkap.

- g) Alat Atau Instruman yang Digunakan
- 1) Formulir KPSP menurut umur. Formulir ini berisi 9–10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 0–72 bulan.
 - 2) Alat bantu pemeriksaan berupa pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit kecil berukuran 0,5–1 cm.
- h) Hal Yang Harus Dilakukan Apabila Terjadi Penyimpangan Perkembangan
- Yaitu dengan melakukan rujukan ke Rumah Sakit dengan menuliskan jenis dan jumlah penyimpangan perkembangan (Gerak kasar, Gerak halus, Bicara dan Bahasa, Sosialisasi dan Kemandirian)
- i) Petugas Yang Dapat Melakukan Pemeriksaan
- Yaitu :

- 1) Tenaga kesehatan
 - 2) Guru TK, dan
 - 3) Petugas PADU terlatih
- j) Jadwal Pemeriksaan Atau Skrining KPSP Rutin

Jadwal pemeriksaan atau skrining KPSP rutin adalah pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan, jika anak belum mencapai umur skrining tersebut, maka ibu datang kembali pada umur skrining yang terdekat untuk pemeriksaan rutin.

Apabila orang tua datang dengan keluhan anaknya tidak tumbuh atau perkembangan sedangkan umur anak bukan umur skrining maka pemeriksaan menggunakan KPSP untuk umur skrining terdekat yang lebih muda.

2. Tes Daya Dengar (TDD)

- a) Tujuan : untuk menemukan gangguan pendengaran sejak dini, agar dapat segera ditindak lanjuti untuk meningkatkan kemampuan daya dengar dan bicara anak.

b) Jadwal : setiap 3 bulan pada bayi kurang dari 12 bulan dan setiap 6 bulan pada anak usia 12 bulan ke atas. Tes ini dilakukan oleh tenaga kesehatan, guru TK, tenaga PAUD, dan petugas terlatih lainnya.

c) Alat yang diperlukan :

- 1) Instrument TDD menurut umur anak
- 2) Gambar binatang (ayam, anjing, kucing) dan manusia
- 3) Mainan (boneka, kubus, sendok, cangkir, dan bola)

d) Cara melakukan TDD:

Tanyakan tanggal, bulan, dan tahun anak lahir, dan ingatkan anak dalam bulan, pilih daftar pertanyaan TDD yang sesuai dengan umur anak.

1) Pada anak umur kurang dari 24 bulan:

Semua pertanyaan harus dijawab oleh orang tua/ pengasuh anak. Tidak usah ragu- ragu atau takut

menjawab karena tidak untuk mencari siapa yang salah.

Bacakan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu dan berurutan.

Tunggu jawaban dari orang tua atau pengasuh anak.

Jawaban “ya” jika menurut orang tua/ pengasuh, anak dapat melakukannya dalam 1 bulan terakhir.

d) Pada anak umur 24 bulan atau lebih:
Pertanyaan- pertanyaan berupa perintah melalui orang tua/ pengasuh untuk dikerjakan oleh anak.

Amati kemampuan anak dalam melakukan perintah orang tua atau pengasuh.

Jawaban “ya” jika anak dapat melakukan perintah orang tua/ pengasuh.

Jawaban “tidak” jika anak tidak dapat atau tidak mau melakukan perintah orang tua/ pengasuh.

e) Interpretasi

1) Bila ada satu atau lebih jawaban “tidak”, kemungkinan anak mengalami gangguan pendengaran.

2) Catat dalam buku KIA atau kartu kohort bayi/ balita/ status/ catatan medis anak jenis kelainan

f) Intervensi:

1) Tindak lanjut sesuai dengan buku pedoman yang ada

2) Rujuk ke RS bila tidak dapat ditanggulangi

3. Tes Daya Lihat (TDL)

a) Tujuan: untuk mendeteksi secara dini kelainan dapat dilihat agar segera dapat dilakukan tindakan lanjutan sehingga kesempatan untuk memperoleh ketajaman daya lihat menjadi lebih besar.

b) Jadwal: dilakukan setiap 6 bulan pada anak usia prasekolah umur 36- 72 bulan. Tes ini oleh tenaga kesehatan, guru TK, petugas PAUD terlatih.

c) Alat yang diperlukan:

1) Ruangan yang bersih, tenang dengan penyaluran yang baik.

2) Dua buah kursi, satu untuk anak, satu untuk pemeriksa.

3) Poster "E" untuk digantung dari kartu "F" untuk dipegang anak.

4) Alat penunjuk

d) Cara melakukan tes daya lihat

1) Pilih ruangan yang bersih dan tenang dengan penyaluran yang baik.

2) Gantungkan poster "E" setinggi mata anak pada posisi duduk.

3) Letakkan sebuah kursi sejauh 3 meter dari poster "E" mengahap ke poster "E".

- 4) Letakkan sebuah kursi lainnya disamping poster “E” untuk pemeriksa.
- 5) Pemeriksa memerikan kartu “E” pada anak. Latih anak dalam mengarahkan kartu E menghadap ke atas, bawah, kiri, kanan, sesuai ditunjuk pada poster “E” oleh pemeriksa, beri pujian setiap kali anak mau melakukannya. Lakukan hal ini sampai anak dapat mengarahkan kartu “E” dengan benar.
- 6) Selanjutnya anak diminta menutup sebelah matanya dengan buku/ kertas g. Dengan anak menunjuk, tunjuk huruf “E” pada poster satu-persatu mulai garis pertama sampai garis ke empat atau garis “E” terkecil yang masih dapat dilihat.
- 7) Uji anak setiap kali dapat mencocokkan posisi kartu “E” yang

dipegangnya dengan huruf “E” pada poster.

- 8) Ulangi pemeriksaan tersebut pada mata satunya dengan cara yang sama.
- 9) Tulis baris “E” terkecil yang masih dapat dilihat pada kertas yang telah disediakan .

Mata kanan:.....

mata kiri:.....

e) Interpretasi

Anak prasekolah umumnya tidak mengalami kebutaan sampai baris ke-3 pada poster “E” bila kedua mata anak tidak dapat melihat baris ke-3 poster “E” artinya tidak dapat mencocokkan arah kartu “E” yang dipegangnya dengan arah “E” pada baris ke-3 yang ditunjuk oleh pemeriksa, kemungkinan anak mengalami gangguan daya lihat.

f) Intervensi

Bila kemungkinan mengalami gangguan

daya lihat, minta anak datang lagi untuk pemeriksaan ulang. Bila pada pemeriksaan berikutnya, anak tidak dapat melihat sampai baris yang sama atau tidak dapat melihat garis yang sama dengan kedua matanya, rujuk ke RS dengan menuliskan mata yang yang mengalami gangguan (kanan, kiri, atau keduanya)



Gambar 6
Alat tes daya lihat pada anak (*snellen* anak)

D. Deteksi dini penyimpangan mental emosional

Deteksi dini penyimpangan mental emosional adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya masalah mental emosional, autisme dan gangguan

pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak, agar dapat segera dilakukan tindakan intervensi.

Alat yang digunakan untuk mendeteksi yaitu:

- a) Kuesioner masalah mental emosional (KMME) Bagi anak umur 36 bulan-72 bulan
- b) Ceklis autisme anak pra sekolah (Checklist for Autism in Toddlers CHAT) bagi anak umur 18-36 bulan
- c) Formulir deteksi dini Gangguan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) Menggunakan *Abbreviated Conner's Rating Scale* Bagi anak umur 36 bulan keatas.

1. Deteksi dini masalah mental emosional pada anak prasekolah

Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan atau masalah mental emosional pada anak prasekolah.

a) Cara melakukan:

Tanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring satu persatu perilaku yang tertulis pada KMME Kepada orang tua atau pengasuh anak. Catat jawaban “Ya”, Kemudian hitung jumlah jawaban “YA”.

b) Interpretasi

Bila ada jawaban “YA”, Maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional.

c) Intervensi

Bila jawaban “ya” hanya 1

1) Lakukan konseling kepada orang tua menggunakan Buku Pedoman Pola Asuh yang mendukung Perkembangan Anak

2) Lakukan evaluasi setelah 3 bulan, bila tidak ada perubahan rujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak.

Bila jawaban “ya” ditemukan 2 atau lebih:
Rujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak. Rujukan harus disertai informasi mengenai jumlah dan masalah mental emosional yang ditemukan.

2. Deteksi Dini Autism pada anak pra sekolah

Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya autisme pada anak umur 18-36 bulan.

- a) Jadwal deteksi dini autisme pada anak dilaksanakan berdasarkan indikasi atau bila ada keluhan dari Ibu atau pengasuh anak atau ada kecurigaan tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, petugas PAUD, pengolah TPA dan guru TK.
- b) Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini :
 - a) Keterlambatan bicara

- b) Gangguan komunikasi atau interaksi sosial
- c) Perilaku yang berulang-ulang
- c) Alat yang digunakan adalah CHAT.CHAT ini ada dua jenis pertanyaan, yaitu :
 - 1) Ada 9 pertanyaan yang dijawab oleh orang tua pengasuh anak. Pertanyaan diajukan secara berurutan, satu persatu. Jelaskan kepada orang tua untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.
 - 2) Ada 5 pertanyaan bagi anak, untuk melaksanakan tugas seperti yang tertulis CHAT.
- d) Cara menggunakan CHAT
 - 1) Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu-persatu perilaku yang tertulis pada CHAT kepada orang tua atau pengasuh anak
 - 2) Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan tugas CHAT.

- 3) Catat jawaban orang tua atau pengasuh anak dan kesimpulan hasil pengamatan kemampuan anak, ya atau tidak. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

e) Interpretasi

- 1) Resiko tinggi menderita autisme : bila jawaban “tidak” pada pertanyaan A5, A7, B2, B3 dan B4 (Melihat pada ceklist AUTIS)
- 2) Resiko rendah menderita autisme : bila jawaban “tidak” pada pertanyaan A7 dan B4. (Melihat pada ceklist AUTIS)
- 3) Kemungkinan gangguan perkembangan lain : bila jawaban “tidak” jumlahnya 3 atau lebih untuk pertanyaan A1-A4, A6, A8, A9, B1 dan B5. (Melihat pada ceklist AUTIS)
- 4) Anak dalam batas normal bila tidak termasuk dalam kategori 1,2,dan 3.

f) Intervensi

Bila anak resiko menderita autisme atau kemungkinan ada gangguan perkembangan, rujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak.

3. Deteksi dini gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) pada anak prasekolah

Tujuannya adalah untuk mengetahui secara dini pada anak adanya GPPH pada anak umur 36 bulan ke atas

- a) Jadwal deteksi dini GPPH pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila ada keluhan dari orang tua atau pengasuh anak atau ada kecurigaan tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, petugas PAUD, pengelola TPA dan guru TK.
- b) Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini :
 - 1) Anak tidak bisa duduk tenang

- 2) Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah
 - 3) Perubahan suasana hati yang mendadak atau impulsif
- c) Alat yang digunakan adalah formulir deteksi dini GPPH formulir ini terdiri dari 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada orang tua atau pengasuh anak atau guru TK dan pertanyaan yang perlu pengamatan pemeriksa.

Cara menggunakan formulir deteksi dini GPPH :

- 1) Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan yang satu-persatu perilaku yang tertulis pada formulir deteksi dini GPPH. Jelaskan kepada orang tua atau pengasuh anak untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab
- 2) Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan pertanyaan pada formulir deteksi dini GPPH.

- 3) Keadaan yang ditanyakan atau diamati ada pada anak dimanapun anak berada, misal ketika di rumah, sekolah, pasar, toko, dan lain-lain. Setiap saat dan ketika anak denngan siapa saja.
- 4) Catat jawaban dan hasil pengamatan perilaku anak selama dilakukan pemeriksaan. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

d) Interpretasi

Beri nilai pada masing-masing jawaban sesuai dengan bobot nilai berikut ini dan jumlahkan nilai masing-masing jawaban menjadi nilai total.

- 1) Nilai 0 : jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak
- 2) Nilai 1 : jika keadaan tersebut kadang-kadang ditemukan pada anak
- 3) Nilai 2 : jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak

- 4) Nilai 3 : jika keadaan tersebut selalu ada pada anak.

Bila nilai total 13 atau lebih anak kemungkinan dengan GPPH

e) Intervensi

- 1) Anak dengan kemungkinan GPPH perlu dirujuk ke RS yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/ tumbuh kembang anak untuk konsultasi lebih lanjut.

- 2) Bila nilai total kurang dari 13 tetapi Anda ragu-ragu, jadwalkan pemeriksaan ulang 1 bulan kemudian. Ajaran bertanyalah kepada orang-orang terdekat dengan anak (orang tua, pengasuh, nenek, guru, dsb)

(Kemenkes RI, 2010)

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti Rusiana dkk. 2019. *Pengaruh loving tauch baby massage terhadap pola tidur batita*. Jurnal Profesi media Publikasi Penelitian. <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/356>
- Kemendes RI. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal. 2013. *Perkembangan Anak (MOT) Pada Lembaga Kelompok Bermain*. <http://pkgpudjainf.go.id/blogspot.com/2013/11/teori-pertumbuhan-dan-perkembangan-anak.html>. Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2010. Di akses pada tanggal 3 September 2019
- Mensa. 2015. *Tahap Pertumbuhan Anak Sesuai Usia 1 – 3 tahun*. <https://www.halodoc.com/tahap-pertumbuhan-anak-sesuai-usia-1-3-tahun> di akses pada tanggal 3 September 2018
- Rosita & Norazizah. 2015. *Studi Deskriptif Perkembangan Balita Usia 12-24 Bulan Dengan Merode DDST II di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara*. Jurnal Kesehatan Dan Budaya. Volume 08 No.1 Juni 2015.

Sianturi, Y., Tambunan, E.S., Ningsih. 2013. *Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan dalam Melakukan Deteksi Tumbuh Kembang Balita Melalui Pelatihan*. JKep. 1, 1, 12–19.

Sutarmi dkk. 2014. *Loving Touch Series 1 Mom Massage Baby Massage and Spa*. IHCA: Semarang



Lampiran 1

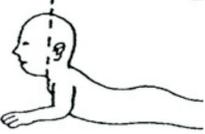
SKRINING/ PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN ANAK MENGGUNAKAN KPSP

KPSP PADA ANAK UMUR 3 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
1. Pada waktu bayi telentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/ tak terkendali.	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi & Mandiri	Ya	Tidak
3. Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngocok), disamping menangis?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
4. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah?	Gerak halus	Ya	Tidak



<p>5. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>6. Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p>7. Pada waktu bayi telungkup di atas alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini?</p> 	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>8. Pada waktu bayi telungkup di atas alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar ?</p> 	Gerak kasar	Ya	Tidak

<p>9. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar?</p> 	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>10. Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau dirabara-raba?</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak



Lampiran 2

KPSP PADA ANAK UMUR 6 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
<p>1. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>2. Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke belakangnya</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>3. Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (<u>jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi</u>). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>4. Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar ?</p> 	Gerak kasar	Ya	Tidak

5. Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
6. Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Pernahkah anda melihat bayi tersenyurn ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
8. Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>10. Pada posisi bayi telentang pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi . Dapatkah bayi mempertarangkan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Jawab: YA</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Jawab : TIDAK</p> </div> </div>	Gerak kasar	Ya	Tidak

Lampiran 3

KPSP PADA ANAK UMUR 9 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
<p>1. Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi clucluk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan</p>  <p>Jawab: YA Jawab: TIDAK</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>2. Pernahkah anda melihat bayi memindahkan makanan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benar? benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>3. Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?</p>	Gerak halus	Ya	Tidak

<p>4. Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>5. Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>6. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan serakan miring atau menggerakkan seperti gambar ?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>7. Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?</p> 	Gerak kasar	Ya	Tidak

8. Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
9. Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan tangan atau badannya?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak



Lampiran 4

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
1. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
2. Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah—satu suara tadi.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
5. Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar	Ya	Tidak

6. Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat mengambil Benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti pada gambar? 	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
10. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panel tidak ikut dinilai.	Gerak halus	Ya	Tidak

Lampiran 5

KPSP PADA ANAK UMUR 15 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panci tidak ikut dinilai	Gerak halus	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat jalan sendiri atau jalan dengan berpegangan?	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengatakan “papa” ketika ia memanggil melihat ayahnya atau mengatakan “mama” jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengakukan salah satu diantaranya.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	Ya	Tidak

8. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
9. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu seperti pada gambar ini	Gerak halus	Ya	Tidak



Lampiran 6

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat mengatakan “papa” ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan “mama” jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengatakan salah satu di antaranya.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar	Ya	Tidak

<p>8. Apakah anak-anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>9. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?</p>	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
<p>10. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?</p>	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak



Lampiran 7

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
1. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar? 	Gerak halus	Ya	Tidak
5. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerak halus	Ya	Tidak

6. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas Gerak halus Ya Tida kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain “papa” dan “mama”?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan. (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak kasar	Ya	Tidak



Lampiran 8

KPSP PADA ANAK UMUR 24 BULAN

TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN		
1. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas Gerak halus Ya Tida kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain “papa” dan “mama”?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Gerak halus, sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak

<p>6. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>7. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>8. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak sampah?</p>	Sosial & kemandirian	Ya	Tidak
<p>9. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>10. Dapatkah anak mendorong bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak

Lampiran 9

KPSP PADA ANAK UMUR 30 BULAN

1. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi clan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Gerak halus, sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut atau bagian badan yang lain)?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
4. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak kasar	Ya	Tidak

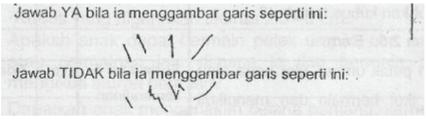
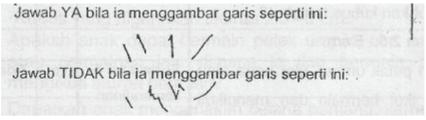
7. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?		Ya	Tidak
8. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.		Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”, “mau tidur”? “Terimakasih” dan “Dadag” tidak ikut dinilai.		Ya	Tidak
<p>10. Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?</p>  <p>(Menyebut dengan suara binatang. Tidak ikut dinilai).</p>		Ya	Tidak



Lampiran 10

KPSP PADA BAYI UMUR 36 BULAN

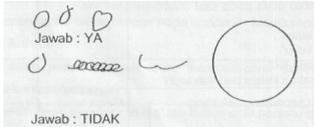
NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JAWABAN	
1	Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	YA	TIDAK
2	Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	YA	TIDAK
3	Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”; “mau tidur”? “Terimakasih” dan “Dadag” tidak ikut dinilai.	YA	TIDAK
4	Apakah anak dapat menyebutkan 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?  (Menyebut dengan suara, nalang, tidak ikut dinilai)	YA	TIDAK
5	Dapatkah anak melempar bola luru ke arah perut atau dada anda dari jarak 5 meter?	YA	TIDAK
6	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: “Letakkan kertas ini di lantai”. “Letakkan kertas ini di kursi”. “Berikan kertas ini kepada ibu”. Dapatkah anak melaksanakan ketiga perintah tadi?	YA	TIDAK

7	<p>Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2.5 cm. Suruh anak menggambar garis lain di samping garis tsb.</p> <p>Jawab YA bila ia menggambar garis seperti ini:</p>  <p>Jawab TIDAK bila ia menggambar garis seperti ini:</p> 	YA	TIDAK
8	<p>Letakkan selembar kertas seukuran buku di lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?</p>	YA	TIDAK
9	<p>Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?</p>	YA	TIDAK
10	<p>Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter.</p>	YA	TIDAK



Lampiran 11

KPSP PADA BAYI UMUR 42 BULAN

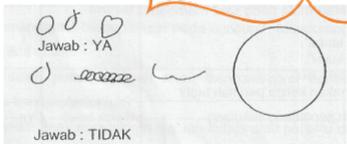
NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JABAWAN	
1	Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	YA	TIDAK
2	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?		
3	Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulangnya?	YA	TIDAK
4	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	YA	TIDAK
5	Letakkan selebar kertas sekurangnya buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompat panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	YA	TIDAK
6	Jangan membantu anak dengan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran?	YA	TIDAK
			
7	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	YA	TIDAK

8	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	YA	TIDAK
9	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	YA	TIDAK



Lampiran 12

KPSP PADA BAYI UMUR 48 BULAN

NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JABAWAN	
1	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	YA	TIDAK
2	Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulangnya?	YA	TIDAK
3	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	YA	TIDAK
4	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	YA	TIDAK
5	Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menngambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran?	YA	TIDAK
			
6	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	YA	TIDAK

7	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	YA	TIDAK
	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	YA	TIDAK
	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebutkan sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	YA	TIDAK



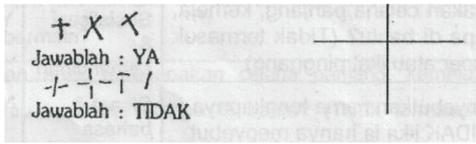
Lampiran 13

KPSK PADA BAYI UMUR 54 BULAN

NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JABAWAN	
1	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2-5 – 5 cm.	YA	TIDAK
2	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	YA	TIDAK
3	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	YA	TIDAK
4	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti	YA	TIDAK
5	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali menanggapi pertanyaan. “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?” Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil” ,”pakai mantel’ atau “masuk kedalam rumah’.	YA	TIDAK

	Jikalau par, jawaban yang benar adalah “makan” Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”		
6	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	YA	TIDAK
7	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	YA	TIDAK
8	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	YA	TIDAK



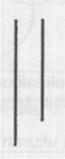
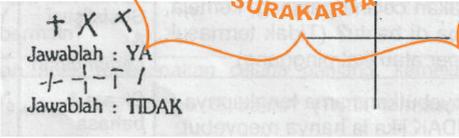
9	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p> 	YA	TIDAK
10	<p>Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini: “Letakkan kertas ini di atas lantai”. “Letakkan kertas ini di bawah kursi”. “Letakkan kertas ini di depan kamu”. “Letakkan kertas ini di belakang kamu”. Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan” dan “di belakang”</p>	YA	TIDAK



Lampiran 14

KPS P PADA BAYI UMUR 60 BULAN

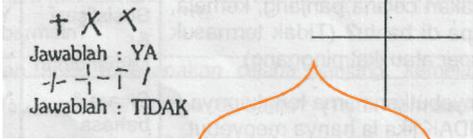
NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JABAWAN	
1	<p>Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?” Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil” “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tidur tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”.</p>	YA	TIDAK
2	Apakah anak dapat mengaitkan bajunya atau pakaian boneka?	YA	TIDAK
3	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak ands kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	YA	TIDAK

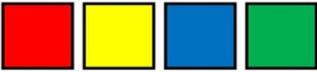
4	<p>Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?</p> 	YA	TIDAK
5	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p> 	YA	TIDAK

6	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini: “Letakkan kertas ini di atas lantai”. “Letakkan kertas ini di bawah kursi”. “Letakkan kertas ini di depan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan” dan “di belakang”	YA	TIDAK
7	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?	YA	TIDAK
8	 <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan kata-kata pada anak : “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	YA	TIDAK
9	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	YA	TIDAK
10	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	YA	TIDAK

Lampiran 15

KPSB PADA BAYI UMUR 66 BULAN

NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JABAWAN	
1	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p> 	YA	TIDAK
2	<p>Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pada saat memberikan perintah berikut ini: “Letakkan kertas ini di atas lantai”. “Letakkan kertas ini di bawah kursi”. “Letakkan kertas ini di depan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan” dan “di belakang”</p>	YA	TIDAK
3	<p>Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	YA	TIDAK

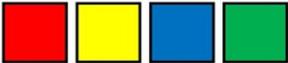
4	 <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak : “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkan anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	YA	TIDAK
5	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	YA	TIDAK
6	Dapatkan anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	YA	TIDAK
	Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya: “Buatlah gambar orang. Jangan memberi perhiasan lebih dari itu. Jangan bertanya/ mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkan anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	YA	TIDAK
7	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 7, dapatkan anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	YA	TIDAK

8	<p>Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan:</p> <p>“Jika kuda besar maka tikus</p> <p>“Jika api panas maka es</p> <p>“Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang</p> <p>Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria) ?</p>	YA	TIDAK
9	<p>Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai).</p>	YA	TIDAK

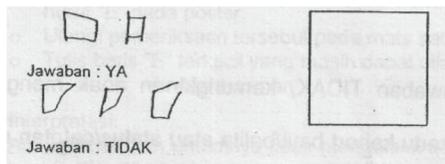


Lampiran 16

KPSP PADA BAYI UMUR 72 BULAN

NO	TUGAS PERKEMBANGAN	JABAWAN	
1	 <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak : “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	YA	TIDAK
2	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	YA	TIDAK
3	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	YA	TIDAK
4	Suruh anak menggambar di empat kosong yang tersedia. Katakan padanya: “Buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya/ mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	YA	TIDAK

5	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 7, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	YA	TIDAK
6	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar maka tikus “Jika api panas maka es “Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria) ?	YA	TIDAK
7	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai).	YA	TIDAK
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak 3 kesempatan melakukannya. Dapatkan ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih.	YA	TIDAK
9	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia- Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?	YA	TIDAK



10	<p>Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya.</p> <p>“Sendok dibuat dari apa?” “Sepatu dibuat dari apa?” “Pintu dibuat dari apa?”</p> <p>Apakah anak dapat menjawab ke 3 pertanyaan di atas dengan benar? Sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu. Sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu. Pintu dibuat dari kayu, besi, kaca.</p>	YA	TIDAK
----	---	----	-------



Lampiran 17

**SKRINING/ PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN
ANAK MENGGUNAKAN
TES DAYA DENGAR (TDD)
TDD PADA BAYI UMUR 0-12 BULAN**

Umur 0 – 6 Bulan			
1.	Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi apadposisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menengangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piang jangkrik kelana dan lain-lain) apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
Umur 6 – 9 Bulan			
1.	Pada waktu bayi sedang tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu bayi tidur terlentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak

3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4.	Anda berada di sisi yang tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi memalingkan kepala mencari sumber suara ?	Ya	Tidak
Umur 9 – 12 Bulan			
1.	Pada waktu bayi tidur, kemudian anda berbiacara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu bayi tidur terlentang dan anda duduk di dekat kepalanya bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menggerakkan tubuh sambil mengangkat kaki tengahnya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4.	Anda berada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepala ke arah suara tersebut disamping atau belakangnya ?	Ya	Tidak

Lampiran 18

TDD PADA BAYI UMUR 12- > 3 TAHUN

Umur 12 – 24 Bulan			
1.	Pada waktu anak tidur, kemudian anda berbiacara atau membuat kegaduhan, apakah anak akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu anak tidur terlentang dan anda duduk di dekat kepala anak pada posisi yang tidak terlihat oleh anak, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah anak terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah anak terkejut atau telompat ?	Ya	Tidak
4.	Tanpa terlihat oleh anak, buat suara yang menarik perhatian anak, apakah anak langsung mengetahui posisi anda sebagai sumber suara yang berpindah-pindah ?	Ya	Tidak
5.	Ucapkan kata-kata yang mudah dan sederhana, dapatkan anak menirukan anda ?		

Umur 2 – 3 Tahun			
1.	Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakasn bibir anda, tanyakan pada anak :”Pegang matamu”, “Pegang kakimu”. Apakah anak memegang mata dan kakinya dengan benar?	Ya	Tidak

2.	Pilih gambar dari majalah/buku bergambar. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda tanyakan pada anak :” Tunjukkan gambar kucing (atau anjing, kuda, mobil, orang, rumah, bunga dan sebagainya)?”. Dapatkah anak menunjukkan gambar yang dimaksud dengan benar ?	Ya	Tidak
3.	Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda, perintahkan anak untuk mengerjakan sesuatu seperti :”Berikan boneka itu kepada saya”, “Taruh kubus-kubus ini di atas meja/kursi”, dan sebagainya. Apakah anak dapat mengerjakan perintah tersebut dengan benar ?	Ya	Tidak

Umur lebih dari 3 Tahun			
1.	Perlihatkan benda-benda yang ada di sekeliling anak seperti sendok, cangkir, bola, bunga dan sebagainya. Suruh anak menyebutkan nama benda-benda tersebut. Apakah anak dapat menyebutkan nama benda-benda tersebut dengan benar ?	Ya	Tidak
2.	Suruh anak duduk, anda duduk dalam jarak 3 meter di depan anak, suruh anak mengulangi angka-angka yang telah anda ucapkan :”Tmpat”, “Satu” atau menirukan dengan menggunakan jari tangannya. Kemudian tutup mulut anda dengan buku/kertas, ucapkan 4 angka yang berlainan. Apakah anak dapat menglangi atau menirukan ucapan anda dengan menggunakan jari tangannya? (Anda dapat mengalanginya dengan suara yang lebih keras)	Ya	Tidak

Lampiran 19

SKRINING/ PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN ANAK MENGGUNAKAN KUESIONER MASALAH MENTAL EMOSIONAL (KMME)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda seringkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas ? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa dihadapinya)		
2.	Apakah anak anda tampak menghindari dari teman-temanya atau anggota keluarganya ? (seperti merasa sepi, merasa sendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		
3.	Apakah anak anda terlihat berniat merusak dan menantang terhadap lingkungan di sekitarnya (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya, atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya) dan tampak tidak peduli dengan nasihat-nasihat yang sudah diberikan kepadanya ?		
4.	Apakah anak anda memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lainnya seusianya ?		

5.	Apakah anak anda mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari-hari atau prestasi belajarnya ?		
6.	Apakah anak anda menunjukkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan ?		
7.	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur ? (seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau)		
8.	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan ? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlelehan atau tidak mau makan sama sekali)		
9.	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan-keluhan fisik lainnya ?		
10.	Apakah anak anda sermakan menelan patas ada atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya ?		
11.	Apakah anak anda menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah similikinya ? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidfaak mau berpisah dengan orang tua/pengasuhnya?)		
12.	Apakah anak anda melakukan perbuatan yang berulang-ulang tanpa alasan yang jelas ?		

Lampiran 20

**SKRINING/ PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN
ANAK MENGGUNAKAN
CEKLIS DETEKSI DINI AUTIS PADA ANAK
UMUR 18 – 36 BULAN
*CHAT (CHECKLIST FOR AUTISM IN TODDLERS)***

A.	Alo anamnesis	Ya	Tidak
1.	Apakah anak senang diayun-ayun atau diguncang-guncang naik turun (bounced) di pada anda ?		
2.	Apakah anak tertarik (memperhatikan) anak lain ?		
3.	Apakah anak suka memanjat-manjat, seperti memanjat tangga ?		
4.	Apakah anak suka bermain “ciluk ba”, “petak umpet” ?		
5.	Apakah anak pernah bermain sechalah membuat sechalah menggunakan mainan berbentuk cangkuk dan teko atau permainan lain ?		
6.	Apakah anak pernah menunjuk atau meminta sesuatu dengan menunjukkan jari ?		
7.	Apakah anak pernah menggunakan jari untuk menunjuk ke sesuatu agar anda melihat ke sana ?		
8.	Apakah anak dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil atau kbus) ?		

9.	Apakah anak pernah memberikan suatu benda untuk menunjukkan sesuatu ?		
B.	Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Selama pemeriksaan apakah anak menatap (kontak mata) dengan pemeriksa ?		
2.	Usahakan menarik perhatian anak, kemudian periksa menunjuk sesuatu di ruangan pemeriksaan sambil mengatakan “Lihat itu ada bola (atau mainan lain)”. Perhatikan mata anak, apakah ia melihat ke benda yang ditunjuk, bukan melihat tangan pemeriksa ?		
3.	Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas/cangkir dan teko. Katakan pada anak :”buat an secangkir susu buat mama”.		
4.	Tanyakan kepada anak :”Tunjukkan mana gelas”! (gelas dapat diganti dengan nama benda lain yang dikenal anak dan ada di sekitar kita). Apakah anak menunjukkan benda tersebut dengan jarinya ? Atau sambil menatap wajah anda ketika menunjuk ke suatu benda ?		
5.	Apakah anak dapat menunjukkan beberapa kubus/balok menjadi suatu menara ?		

Lampiran 21

SKRINING/ PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN ANAK MENGGUNAKAN FORMULIR DETEKSI DINI GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH) (*Abbreviated Conners Rating Scale*)

KEGIATAN YANG DIAMATI	0	1	2	3
1. Tidak kenal lelah atau aktivitas yang berlebihan				
2. Mudah menjadi gembira, impulsive				
3. Mengganggu anak-anak lain				
4. gagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai, rentang perhatian pendek				
5. Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus				
6. Kurang perhatian, mudah terlihnkan				
7. Permintannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi				
8. Sering dan mudah menangis				
9. Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan dratis				
10. Ledakkan kekesalan, tingkah laku eksplosif dan tak terduga				
Jumlah				
Nilai Total :				

